

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

Feggy Pratami Suherman¹⁾ dan Dewi Asiyah²⁾

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon¹⁾

pratami.feggy@yahoo.co.id

Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon²⁾

dewi.dewias@gmail.com

Abstract

The average score of mathematics subjects from 64 grade VIII students of 54 is stated to be less than the KKM (Minimum Graduation Criteria) that has been determined that is 70. The teacher explains some of the causes of low motivation and interest in student learning because students lack understanding on the previous material. This study uses quantitative descriptive research, where researchers use descriptive methods with a quantitative approach. the population is all eighth grade students at Mekarwangi Lembang Middle School 2016/2017 school year. The number of students is 64 students.

Keyword: *Motivation to Learn Mathematics, Increase Interest in Learning Male and Female Students.*

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan disekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar. Dimana pelaksanaanya tidak selalu berjalan dengan baik, dan sering mengalami beberapa hambatan. Hambatan itu berupa: Kondisi psikologis ketika belajar, kejenuhan belajar, tidak merasa senang dengan subjek yang dipelajari, dan tidak mengetahui manfaat yang dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dinyatakan dengan skor atau nilai. Hasil belajar siswa tersebut merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan alat untuk

mengetahui seorang siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar.

Salah satu faktor penyebab berhasil atau tidaknya proses belajar adalah minat dan motivasi. Slameto juga menyatakan sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang yang tergolong ke dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan (Slameto 2003).

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi adalah sebagai berikut:

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir,

2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya,
3. Mengarahkan kegiatan belajar,
4. Membesarkan semangat belajar,
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-sela jam istirahat dan bermain) yang berkesinambungan (Dimiyati 2006).

Kelima hal tersebut menunjukkan berapa pentingnya motivasi tersebut disadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka suatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan diselesaikan dengan baik.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan dalam jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Bernard (dalam Sardiman 2007) minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi,

pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.

Seorang individu harus memiliki minat dan motivasi belajar, dimana ini akan membawa satu keberhasilan, karena minat dan motivasi belajar berkaitan dengan keinginan untuk bekerja secara baik dan tidak ingin memperoleh prestise atau ganjaran yang berbentuk materi. Dengan demikian minat dan motivasi akan mendorong siswa menunaikan tugas sekolahnya untuk mencapai prestise dengan penuh kesadaran dan minat tinggi (Purwanto 2010).

Siswa yang memiliki minat dan motivasi tinggi tapi kurang bisa berpikir secara realistis, akan mudah mengalami kegagalan. Akan tetapi apabila mereka bisa berpikir lebih realistis, mereka akan mempunyai keyakinan yang kuat bahwa tujuan bisa dicapai dengan usaha dan kerja keras dalam arti positif bukan karena keberuntungan semata karena minat dan motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Siswa yang mengikuti pelajaran karena minat dan

motivasi bukan karena paksaan atau ikut-ikutan tentunya hasilnya akan berbeda.

Ditinjau dari segi fisik siswa laki-laki dan perempuan jelas sekali perbedaannya. Keduanya mempunyai ciri-ciri dan struktur tubuh yang berbeda walaupun mungkin mempunyai kesamaan dalam besar badan, bentuk wajah dan sebagainya. Perbedaan antara keduanya terutama pada kekuatan otot, dimana siswa laki-laki mempunyai tubuh yang lebih kekar jika dibandingkan dengan siswa perempuan yang indah dan halus. Adanya perbedaan fisik ini menyebabkan siswa laki-laki dan perempuan mempunyai bidang gerak yang berbeda serta tingkah lakunya (Dirgagunarsa 1992).

Perbedaan antara laki-laki perempuan bukanlah terletak pada perbedaan esensial pada tempramen dan karakternya, tetapi pada struktur jasmaninya, perbedaan tersebut menyebabkan adanya perbedaan dalam aktifitas sehari-hari serta fungsi sosialnya dimasyarakat. Dikatakan lebih lanjut bahwa, meskipun baik dan cemerlangnya intelegensi wanita, tetapi dia tidak punya ketertarikan yang menyeluruh pada soal-soal teoritis seperti laki-laki (Kartono 2011).

Berdasarkan fakta-fakta yang dijumpai dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika didapatkan bahwa motivasi dan minat belajar matematika

siswa kelas VIII masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran matematika dari 64 siswa kelas VIII sebesar 54 dinyatakan kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 70. Guru menjelaskan beberapa penyebab motivasi dan minat belajar siswa rendah adalah karena masih kurang pahamiya siswa pada materi yang sebelumnya.

Permasalahan yang terdapat pada latar belakang yang terjadi di SMP Mekarwangi Lembang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Perbedaan Motivasi Belajar Matematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan SMP Mekarwangi Lembang”.

2. PEMBAHASAN

Data hasil perbedaan motivasi belajar matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan SMP Mekarwangi Lembang kelas VIII dapat dilakukan dengan perhitungan dan deskriptif hasil angket. Data yang diperoleh peneliti dikumpulkan melalui observasi dan angket. Angket yang digunakan yaitu angket *skala likert* / skala sikap yang berisi tentang respon siswa terhadap perbedaan motivasi pembelajaran belajar matematika dalam meningkatkan minat belajar dengan pernyataan tertutup.

Data angket diambil dari skala terpakai penelitian terdahulu.

Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan wawancara terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran matematika lalu peneliti mempersiapkan angket yang akan disebar karena peneliti menggunakan skala terpakai/angket terpakai yang telah digunakan pada penelitian terdahulu. Setelah instrumen yang mendukung penelitian disetujui kegiatan penyebaran angket *skala likert* yang dilakukan kepada siswa kelas VIII serta peneliti menggunakan responden sebanyak 66 siswa, peneliti menggunakan 59 item soal dari 2 variabel masing-masing variabel 27 & 32 item dalam bentuk soal objektif yang memiliki 4 alternatif jawaban.

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses menganalisis data dengan cara menggambarkan keadaan data yang sebenarnya dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini untuk menjelaskan karakteristik sampel terutama mencakup nilai rata-rata (mean), nilai ekstrim yaitu nilai minimum dan nilai maksimum yang dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.1 Data Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Minat	63	69	139	87,19	10,494
Motivasi	63	60	78	70,27	4,049
Valid N (listwise)	63				

b. Uji Normalitas

Dari data yang dikumpulkan peneliti baik motivasi belajar dan minat belajar matematika siswa laki-laki dan perempuan pada kelas VIIIA dan VIIIB. Kemudian dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dioperasikan menggunakan program SPSS 20.0. Maka hasil uji normalitas motivasi belajar dan minat belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Data	Gender	Sig	Data P	Ket
Motivasi belajar	Perempuan	0,05	0,685> 0,05	Berdistribusi Normal
	Laki-laki	0,05	0,854> 0,05	Berdistribusi Normal
Minat belajar	Perempuan	0,05	0,731> 0,05	Berdistribusi Normal
	Laki-laki	0,05	0,854> 0,05	Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prasyarat data disebut normal jika nilai probabilitas atau $P > 0,05$ pada uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas data motivasi belajar dan minat belajar matematika siswa laki-laki dan siswa perempuan berdistribusi normal karena nilai probabilitas lebih dari 0,05. Maka salah satu prasyarat dalam pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* telah dipenuhi.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20.0. yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari variansi yang sama atau tidak. Berikut ini hasil uji homogenitas motivasi belajar dan minat belajar matematika yang dilakukan peneliti.

Tabel 4.3. Data Uji Homogenitas Varians

Equal variances assumed	F	Sig
Motivasi	0,073	0,05
Minat	0,716	0,05

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian uji prasyarat analisis yakni uji normalitas data yang telah dilakukan dan telah terpenuhi, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan program SPSS 20.0. menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Berikut tabel hasil dari output uji *Independent Sample T-test*.

Tabel 4.4. Data Hasil Uji Independent Sample T-test

Data	Sig	Probabilitas (P)	Data P	Keterangan
Motivasi Perempuan	0,05	0,306	0,306 > 0,05	Varians Homogeny
Motivasi Laki-laki	0,05	0,959	0,959 > 0,05	Varians Homogeny
Minat Perempuan	0,05	0,591	0,591 > 0,05	Varians Homogeny
Minat Laki-laki	0,05	0,73	0,73 > 0,05	Varians Homogeny

Dari tabel di atas maka peneliti dapat menjawab uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Berikut ini uji *Independent Sample T-test* pada hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti.

1) Perbedaan motivasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang

Dari data penelitian yang telah terkumpul mengenai motivasi belajar

siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang. Pada saat penyebaran kuisisioner motivasi belajar dan minat belajar didapatkan skor rata-rata (mean) pada siswa perempuan sebesar 52 sedangkan pada siswa laki-laki sebesar 53,83. Skor rata-rata yang didapat oleh siswa laki-laki lebih tinggi dari pada skor yang didapat oleh siswa perempuan.

Tabel 4.5 Data hasil Skor Rata-rata (mean) Kuisisioner Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Mean
Perempuan	52
Laki-laki	53,83

Tabel 4.6 Hasil Uji *Independent Sample T-test* Motivasi Belajar

Equal variances assumed	F	Sig
Motivasi	4,376	0,05

Hasil uji spss nilai sig (2-tailed) $0,073 > 0,05$ maka H_0 diterima.

H_0 = Tidak ada perbedaan motivasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-test* maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi, Perbedaan motivasi belajar siswa laki-laki

dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang teruji kebenarannya.

2) Perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika SMP Mekarwangi Lembang

Dari data penelitian yang telah terkumpul mengenai minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang. Pada saat penyebaran kuisisioner minat belajar didapatkan skor rata-rata (mean) pada siswa perempuan sebesar 30,39 sedangkan pada siswa laki-laki sebesar 32,6. Skor rata-rata yang didapat oleh siswa laki-laki lebih tinggi dari pada skor yang didapat oleh siswa perempuan.

Tabel 4.7. Data hasil Skor Rata-rata (mean) Kuisisioner Minat Belajar

Minat Belajar	Mean
Perempuan	30,39
Laki-laki	32,6

Maka dari tabel di atas d

Tabel 4.8. Hasil Uji *Independent Sample T-test* Minat Belajar

Equal variances assumed	F	Sig
Minat	0,293	0,05

Maka dari tabel di atas dapat menjawab hipotesis pertama pada penelitian ini, dengan rumusan hipotesis pertama peneliti adalah :

Hasil uji spss nilai sig (2-tailed) $0,716 > 0,05$ maka H_0 diterima.

H_0 = Tidak ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan dan laki-laki dikelas VIII dalam pembelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-test* maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi, Perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang teruji kebenarannya.

Pada penelitian yang berjudul Perbedaan Motivasi matematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan di SMP Mekarwangi Lembang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan yang ada antara motivasi dan minat belajar siswa laki-laki dan siswa

perempuan pada mata pelajaran matematika.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Mekarwangi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII B dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu metode T-test.

Setelah mendapatkan kelas sampel yang akan diteliti, peneliti kemudian menyebarkan kuisisioner minat belajar yang digunakan untuk mengukur perbedaan motivasi dan minat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika.

Tahapan selanjutnya setelah memberikan kuisisioner minat belajar adalah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada kuisisioner motivasi dan minat belajar menggunakan program SPSS 20.0.

Hasil uji spss nilai sig (2-tailed) $0,073 > 0,05$ maka H_0 diterima. H_0 = tidak ada perebedaan motivasi belajar matematika antara siswa perempuan dan laki-laki.

Hasil uji spss nilai sig (2-tailed) $0,716 > 0,05$ maka H_0 diterima. H_0 = tidak ada

perebedaan minat belajar matematika antara siswa perempuan dan laki-laki.

3. PENUTUP/ KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang.
2. Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran matematika di SMP Mekarwangi Lembang

Minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Mekarwangi didapatkan skor rata-rata (mean) pada siswa perempuan sebesar 52 sedangkan pada siswa laki-laki sebesar 53,83 dapat disimpulkan masih dalam taraf sedang sehingga perlu memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat belajar matematika.

4. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim Fathani. (2009). Matematika, Hakikat & Logika. Yogyakarta: ArRuzz Media.
Abdul Rachman Abror. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yoga.

Abdul Rohim. (2011). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
A.M. Sardiman, 2007, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Bandung, Rajawali Pers
Antonius Cahya Prihandoko. (2006). Memahami Konsep Matematika secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik. Jakarta: Depdiknas
Arikunto, Suharsimi 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi aksara
Azwar, Saifudin 2012. Penyusunan Skala Psikologi. Jakarta: Pustaka Pelajar.
Dimiyati dan Mudjiono, 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
Dinar Tiara Nadip Putri, Gatot Isnani 2015. Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Vol 1, Nomor 2 September 2015. (online) <http://journal.um.ac.id/index.php/jpbm/article/viewFile/5040/1802>. (diunggah tgl 27 september 2017 ; 17:45)
Dirgagunarsa, Singgih DR., Pengantar Psikologi, Jakarta : Mutiara Sumber Widya,1992.
Djamarah, Syaipul bahri .2002. Fisikologi Belajar. Cetakan I. Jakarta : Rimeka Cipt.
Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Ghullam Hamdu, Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA DI Sekolah Dasar. Vol. 12 No. 1 April,2011. http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf. (diunggah tgl 21 september 2017 ; 17:42).
Jamaris, Martini. 2013. Orientasi Baru Dalam Fisiologi Pendidikan. Bogor: Penerbit Gahlia Indonesia.

- Kartono, Kartini. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mosse Cleves Julia, 2007. *Gender & Pembangunan* : Pustaka Pelajar Offset.
- Pidarta,Made.2007.*Landasan Kependidikan*. Jakarta . PT. Asdi Mahasatya.
- Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrok, Jon W. 2011. *Fisiologi Pendidikan* .Jakarta :Salemba Humanika
- Slemato, 2011. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* .Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Sutikno,M.S. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif Dan Bermakna* , Mataram :NTP Ppres
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana 2009. Metode Statistika. Bandung : Tarsitos
- Sugiyono 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2008). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Syah Muhibbin . 2010. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rajawali Pers,2012
- Uno, B Hamzah ,2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* : Analisis Dibidang Pendidikan : Jakarta Bumi Aksara